



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI UNTUK  
MENINGKATAN KUALITAS KINERJA AMIL ZAKAT PADA LAZ  
ZAKAT SUKSES KOTA DEPOK**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**  
Disusun Oleh:  
**ANISA NUR HIKMAH**  
NIM. 1804411055

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
AGUSTUS 2022**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## SKRIPSI TERAPAN



### STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI UNTUK MENINGKATAN KUALITAS KINERJA AMIL ZAKAT PADA LAZ ZAKAT SUKSES KOTA DEPOK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Tr.Ak

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**  
**DISUSUN OLEH:**  
**ANISA NUR HIKMAH**  
**NIM. 1804411055**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
AGUSTUS 2022**



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Anisa Nur Hikmah

NIM : 1804411055

Tanda tangan :



Tanggal : 12 Agustus 2022

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Anisa Nur Hikmah

NIM : 1804411055

Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Amil Zakat Pada LAZ Zakat Sukses Kota Depok

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Abdillah, S.E., M.Si. 

Anggota Penguji : Darna, S.E., M.Si. 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 12 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M..  
NIP 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama Penyusun : Anisa Nur Hikmah  
Nomor Induk Mahasiswa : 1804411055  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Keuangan dan Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Amil Zakat Pada LAZ Zakat Sukses Kota Depok

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Darna, S.E., M.Si.

NIP. 196002101990031001

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi  
Keuangan dan Perbankan Syariah

Ida Syafrida, S.E., M.Si..

NIP 197602042005012001



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Amil Zakat Pada LAZ Zakat Sukses Kota Depok” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Terapan (S.Tr) pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta (PNJ).

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, karena adanya bimbingan, saran dan kritik, serta motivasi yang diberikan kepada peneliti, sehingga Skripsi ini dapat dituntaskan. Pada kesempatan ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. sc. Zaenal Nur Arifin, Dipl-Ing, HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.Si. selaku Kepala Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si., selaku Kepala Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
4. Bapak Darna, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan kritik selama proses penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi PNJ yang telah memberikan ilmunya, semoga ilmu yang telah diberikan dapat diberikan dapat bermanfaat untuk seluruh mahasiswa dan peneliti.
6. Bapak dan Ibu Staff Karyawan Jurusan Akuntansi PNJ yang telah memberikan pelayanan kepada seluruh mahasiswa dan peneliti.
7. LAZ Zakat Sukses Kota Depok yang telah bersedia dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian Skripsi di bidang terkait.
8. Ibu Waskinah dan Kak Silvia yang selama ini telah memberikan doa dan motivasi serta dukungan penuh kepada peneliti
9. Keluarga, sahabat, dan kerabat terdekat yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10. Lisa, Zia, Luthfiah, Tanisha, Vivi, Ambar dan Salsabila alifta yang selalu membantu, memberikan dukungan, energi positif, dan memotivasi selama proses penulisan laporan skripsi.

11. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Angkatan 2018.

Peneliti sangat menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna. Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun, agar kedepannya penulisan ini menjadi lebih baik lagi.

Depok, 12 Agustus 2022

Peneliti,

Anisa Nur Hikmah

NIM. 1804411055



**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Nur Hikmah  
NIM : 1804411055  
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Amil Zakat Pada LAZ Zakat Sukses Kota Depok”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 12 Agustus 2022

Yang menyatakan

Anisa Nur Hikmah

NIM. 1804411055





Anisa Nur Hikmah

Keuangan dan Perbankan Syariah

Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja

Amil Zakat Pada LAZ Zakat Sukses Kota Depok

### ABSTRAK

Kemampuan dan kinerja para amil zakat menjadi salah satu penyebab tidak optimalnya pengelolaan perzakatan padahal amil zakat menjadi kunci kesuksesan dalam pengelolaan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan kualitas kinerja amil zakat dengan menganalisis faktor strategis internal dan eksternal yang terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Metode penelitian yaitu penelitian kombinasi dengan menggabungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu matriks IFAS, matriks EFAS, matriks IE, Analisis SWOT dan Analisis QSPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sudah baik dalam mengelola amil zakat dengan total skor matriks IFAS sebesar 3,00 dan EFAS sebesar 2,96 serta berdasarkan matriks IE posisi perusahaan berada pada kuadran I (*grow and built*) dengan melakukan strategi *Strength-Opportunity* (SO) memanfaatkan seluruh kekuatan internal dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi yang paling tepat digunakan oleh perusahaan adalah peningkatan kualitas dan profesionalitas amil zakat melalui Zakat Sukses akademi, pelatihan kompetensi dari luar perusahaan serta sertifikasi amil zakat. Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan pengelolaan sumber daya insani dalam meningkatkan kualitas kinerja amil zakat.

**Kata-Kata Kunci:** Strategi; Manajemen Sumber Daya Insani, Amil zakat, Analisis SWOT; Analisis QSPM

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Anisa Nur Hikmah

*Sharia Finance and Banking*

*Strategy of Islamic human capital management to improving the performance quality of amil zakat at LAZ Zakat Sukses*

**ABSTRACT**

*The ability and performance of amil zakat is one of the causes of the non-optimal management and performance of zakat even though amil zakat is the key to success in zakat management.. This study aims to analyze the strategy of human resource management to improve the quality of the performance of amil zakat by examine the internal and external strategic factors consisting of strengths, weaknesses, opportunities, and threats. This research used mixed method by combine quantitative and qualitative. The methods used are IFAS matrix, EFAS matrix, IE matrix, SWOT analysis and QSPM. this research used purposive sampling. From the results of the IFAS and EFAS analysis the company was good at manage amil zakat with a total IFAS matrix score of 3.00 and EFAS 2.96 and based on the IE matrix the position of human resource management was in quadrant I (grow and built) and used Strength-Opportunity (SO) by taking advantage of all strengths and making the most opportunities. The priority strategy that should be prioritized by the company is improving the quality and professionalism of the amil zakat through the Zakat Sukses academy, Competence training and certification of amil zakat. That matter to maximize the management of human resources in improving the quality of the performance of amil zakat.*

**Keywords:** *Strategy; Islamic human capital management; amil zakat; SWOT analysis; analysis QSPM*

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Sistematika Penelitian Skripsi.....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Lembaga Amil Zakat.....	7
2.1.2. Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses.....	8
2.1.3. Amil Zakat .....	9
2.1.4. Manajemen Sumber Daya Insani (MSDI).....	11

**Hak Cipta :**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



2.1.5.	Kualitas Kinerja .....	14
2.1.6.	Manajemen Strategi .....	15
2.1.7.	Analisis SWOT .....	17
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	27
2.3.	Kerangka Pemikiran.....	35
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>37</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	37
3.2.	Objek Penelitian.....	38
3.3.	Lokasi Penelitian.....	38
3.4.	Metode Pengambilan Sampel.....	38
3.5.	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	38
3.6.	Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	39
3.7.	Metode Analisis Data.....	39
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>50</b>
4.1.	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1.	Analisis Faktor Strategi Internal.....	50
4.1.2.	Analisis Faktor Strategi Eksternal.....	55
4.1.3.	Matrik IE.....	60
4.1.4.	Analisis SWOT.....	61
4.1.5.	Matriks Quantitative Strategic Planning Matriks (QSPM).....	66
4.2.	Pembahasan Hasil.....	69
4.2.1.	Kekuatan dan Kelemahan Manajemen Sumber Daya Insani Amil Zakat.....	69
4.2.2.	Peluang Dan Ancaman Manajemen Sumber Daya Insani Amil Zakat	71
4.2.3.	Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Meningkatkan Kualitas Amil Zakat .....	71

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Matrik Internal-Eksternal (IE).....	22
Gambar 2. 2 Diagram SWOT .....	24
Gambar 4. 1 Kuadran Analisis SWOT.....	62



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Matrik Faktor Strategi Internal (IFAS) .....	18
Tabel 2. 2 Matrik Faktor Strategi Eksternal (EFAS) .....	19
Tabel 2. 3 Matrik Internal - Eksternal (IE) .....	21
Tabel 2. 4 Matrik SWOT .....	25
Tabel 2. 5 Penilaian QSPM.....	27
Tabel 4. 1 Matriks IFAS .....	50
Tabel 4. 2 Matriks EFAS .....	56
Tabel 4. 3 Matriks IE .....	61
Tabel 4. 4 Matriks Kuantitatif SWOT.....	62
Tabel 4. 5 Tabel analisis SWOT Kualitatif.....	62
Tabel 4. 6 Matriks QSPM .....	67

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil wawancara dengan LAZ Zakat Sukses .....	80
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan LAZ Zakat Sukses .....	83
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Forum Zakat Indonesia .....	85
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Akademisi .....	89
Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Muzaki .....	91
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Muzaki .....	93
Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Muzaki .....	95
Lampiran 8. Perhitungan Bobot .....	97
Lampiran 9. Perhitungan Rating .....	98
Lampiran 10. Dokumentasi .....	99



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Keberadaan lembaga filantropi di Indonesia telah banyak memberikan dampak positif untuk masyarakat, diantaranya yaitu mensejahterakan masyarakat melalui dana ziswaf yang disalurkan kepada yang membutuhkan. Filantropi islam sendiri merupakan praktik kedermawanan dalam tradisi islam melalui zakat, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Dalam pengembangan zakat di Indonesia, terdapat BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional. Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ). Pembentukan LAZ wajib mendapat izin menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh menteri. Tugas LAZ diantaranya yaitu membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23, 2011). Dalam menghadapi tantangan pengelolaan zakat, dibutuhkan suatu sistem manajemen yang baik pada Lembaga zakat. Salah satu sumber daya pada manajemen organisasi yang wajib dikelola secara baik dan efektif yaitu manajemen sumber daya insani, sebab sumber daya insani menjadi sebuah kunci bagi berkembangnya organisasi dan harus dilatih kemampuannya agar bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Kurangnya sumber daya insani yang kompeten pada lembaga zakat menyebabkan kinerja lembaga zakat tidak optimal terutama saat membuat perencanaan strategi yang baik untuk menghimpun, mengelola, maupun mendistribusikan dana zakat kepada mustahik.

Amil zakat menjadi kunci kesuksesan dalam pengelolaan zakat. Hal tersebut dikarenakan amil zakat menjadi pihak yang menjaga mutu dan kualitas pengelolaan zakat (Rohim, 2020). Menurut Fatwa MUI No.8 Tahun 2011, amil zakat adalah seseorang atau sekelompok orang yang diangkat oleh Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat atau seseorang atau sekelompok orang yang dibentuk oleh masyarakat dan disahkan oleh Pemerintah untuk mengelola pelaksanaan ibadah zakat. Kemampuan dan kinerja para amil zakat menjadi salah satu penyebab tidak optimalnya pengelolaan dan kinerja perzakatan di Indonesia. Pengelolaan zakat masih bertumpu pada cara klasik, di mana zakat masih bersifat *charity*, dan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lembaga zakat belum mampu menerapkan zakat sebagai tonggak perekonomian. Kinerja menurut Islam sendiri yaitu bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan diri. Kinerja ini menjadi bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu (Multitama, 2006). Tidak kompetennya amil zakat disebabkan permasalahan internal yang ada pada lembaga zakat tersebut. Sebagai contoh, penerapan pola rekrutmen amil yang tidak memandang kualifikasi rumpun keilmuan dan cenderung instan (Fatmawati, Lusi, 2017).

Penghimpunan zakat di kota Depok terus mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu LAZ yang terus melakukan pengembangan dalam mengelola dana zakat yaitu LAZ Zakat Sukses kota Depok yang berfokus pada program pemberdayaan masyarakat dhu'afa. LAZ Zakat Sukses memiliki kontribusi besar dalam mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat di kota Depok. Menurut Kalimah (2018) dampak program-program bantuan zakat yang diberikan kepada mustahik, menjadikan para mustahik memiliki lapangan pekerjaan, pengalaman usaha serta meningkatkan kesejahteraan dirinya. LAZ Zakat Sukses turut andil dalam menangani kemiskinan di Depok dengan cara mengadakan program pemberdayaan serta program – program lainnya di bidang kesehatan, pendidikan, sosial kemanusiaan, dakwah dan lingkungan. Disamping besarnya kontribusi yang ada, terdapat beberapa tantangan diantaranya yaitu rendahnya kepercayaan muzzaki terhadap lembaga zakat sehingga memutuskan untuk menyalurkan dana zakat langsung kepada mustahik serta rendahnya kesadaran dan pengetahuan muzzaki terhadap zakat (Najiyah, Khasanah, & Asas, 2022).

LAZ Zakat sukses telah mengupayakan peningkatan kualitas kinerja amil zakat namun berdasarkan hasil observasi, LAZ Zakat sukses belum memprioritaskan pengelolaan amil zakatnya sehingga dalam prosesnya masih terdapat ketidaksesuaian seperti belum adanya rencana jangka panjang untuk amil, sistem penilaian yang belum optimal dan kesulitan lainnya. Untuk mewujudkan pengelolaan zakat yang optimal, perlu adanya peran aktif dari amil yang memiliki kemampuan dan profesionalisme dalam mengembangkan dan mengupayakan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengelolaan zakat secara profesional, supaya pemanfaatan zakat mampu dirasakan seluas-luasnya oleh orang yang berhak menerima zakat (Islah Alifa and Irvan Normansyah, 2020). Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi dalam mengelola sumber daya insani untuk meningkatkan kualitas kinerja amil zakat. Pembentukan strategi ini dilakukan dengan melihat semua aspek baik internal dan eksternal yaitu melihat berbagai peluang serta ancaman yang ada serta memaksimalkan kekuatan yang dimiliki dengan meminimalisir kelemahan yang ada pada Lembaga zakat. Hal ini dikarenakan strategi merupakan kunci sukses dalam suatu perusahaan dan langkah untuk mencapai tujuan jangka panjang dan pendek dari suatu perusahaan. Dalam menentukan strategi, pengelolaan sumber daya manusia adalah poin penting untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut (Suhariyanto, Leuveano , & Suhariy, 2020) serta sebagai upaya utama organisasi agar dapat berkembang pesat dan bersaing maka organisasi tersebut memasukkan pengembangan, pelatihan, serta pendidikan karyawan guna memastikan penggunaan sumber daya secara benar dan dengan baik, maka program pengembangan dengan strategi organisasi rencana jangka panjang harus diintegrasikan serta harus merespon perubahan pekerjaan. Ketika seseorang bergabung dalam sebuah organisasi maka pengembangan dimulai serta berlanjut hingga habis masa karirnya pada organisasi itu (Kaswan, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, hal tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Manajemen Sumber Daya Insani untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Amil Zakat Pada LAZ Zakat Sukses Kota Depok”.

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Menurut Rohim (2020) Amil zakat menjadi kunci kesuksesan dalam pengelolaan zakat hal tersebut dikarenakan amil zakat menjadi pihak yang menjaga mutu dan kualitas pengelolaan zakat. Kompetensi serta profesionalitas menjadi faktor utama yang dimiliki oleh seorang amil zakat dalam mengemban tugasnya. Apabila hal tersebut tidak ada pada diri amil zakat, maka pengelolaan zakat akan terhambat. Kemampuan dan kinerja para amil zakat menjadi salah satu penyebab tidak optimalnya pengelolaan dan kinerja perzakatan di Indonesia. Pengelolaan zakat masih bertumpu pada cara klasik, di mana zakat masih bersifat *charity*, dan lembaga zakat belum mampu menerapkan zakat sebagai tonggak perekonomian.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menurut penelitian, tidak kompetennya amil zakat disebabkan permasalahan internal yang ada pada lembaga zakat tersebut. Sebagai contoh, penerapan pola rekrutmen amil yang tidak memandang kualifikasi rumpun keilmuan dan cenderung instan (Fatmawati, Lusi, 2017).

Strategi merupakan kunci sukses dalam suatu perusahaan dan langkah untuk mencapai tujuan jangka panjang dan pendek dari suatu perusahaan. Dalam menentukan strategi, pengelolaan sumber daya adalah poin penting untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut (Suhariyanto, Leuveano , & Suhariy, 2020). Sebagai upaya utama organisasi agar dapat berkembang pesat maka organisasi tersebut memasukkan pengembangan, pelatihan, serta pendidikan karyawan guna memastikan penggunaan sumber daya secara benar dan dengan baik, maka program pengembangan dengan strategi organisasi rencana jangka panjang harus diintegrasikan serta harus merespon perubahan pekerjaan. Menurut Kaswan (2011) Ketika seseorang bergabung dalam sebuah organisasi maka pengembangan dimulai serta berlanjut hingga habis masa karirnya pada organisasi itu. LAZ Zakat sukses belum memprioritaskan pengelolaan amil zakatnya padahal hal tersebut sangatlah penting. Beberapa upaya telah dilakukan untuk peningkatan kompetensi dan kualitas para amil zakat namun masih terdapat ketidaksesuaian dengan kondisi ideal seperti belum adanya rencana jangka Panjang untuk amil, sistem penilaian yang belum optimal dan hambatan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah analisis mengenai strategi dalam mengelola sumber daya insani amil zakat untuk meningkatkan kualitas kinerja amil zakat dengan melihat apa yang ada pada diri perusahaan seperti kekuatan dan kelemahan ditambah dengan melihat faktor eksternal seperti peluang dan ancaman terhadap amil zakat. Dengan meningkatkan kualitas kinerja amil maka kualitas kinerja Lembaga amil zakat dalam mengelola dana zakat pun akan meningkat.

### 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kekuatan dan kelemahan manajemen sumber daya insani amil Zakat pada LAZ Zakat Sukses kota Depok?

2. Bagaimana peluang dan ancaman manajemen sumber daya insani amil zakat pada LAZ Zakat Sukses kota Depok?
3. Bagaimana strategi manajemen sumber daya insani untuk meningkatkan kualitas kinerja amil zakat Pada LAZ Zakat Sukses kota Depok?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan manajemen sumber daya insani amil zakat pada LAZ zakat sukses kota Depok
2. Untuk menganalisis peluang dan ancaman manajemen sumber daya insani pada amil zakat pada LAZ zakat sukses kota Depok
3. Untuk merumuskan strategi manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan kualitas kinerja amil zakat pada LAZ zakat sukses kota Depok

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait manajemen sumber daya insani amil zakat.

##### b. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses kota Depok

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk LAZ Zakat sukses dalam pengambilan keputusan serta pertimbangan mengenai Strategi Manajemen sumber daya insani amil zakat dalam meningkatkan kualitas kinerja amil zakat pada LAZ Zakat sukses kota Depok

2. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya yang mempunyai permasalahan yang serupa dengan penelitian ini, juga memperkaya ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya insani.

#### 1.6. Sistematika Penelitian Skripsi

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka peneliti membagi nya dalam beberapa bab:



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## **BAB 1 Pendahuluan**

Dalam bab ini di menyajikan gambaran materi skripsi, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Merupakan bagian yang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. pada bab ini membahas teori-teori yang terdiri dari pengertian amil zakat, amil zakat profesional, strategi manajemen sumber daya insani, analisis swot. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

## **BAB 3 Metodologi Penelitian**

Pada bab ini memberikan informasi terkait jenis dan objek penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

## **BAB 4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang analisis olahan data, baik analisis yang digunakan maupun analisis yang diajukan melalui hasil uji berupa output data.

## **BAB 5 Penutup**

Bab ini memberikan kesimpulan akhir hasil penelitian dan saran terhadap hasil penelitian, yang dirujuk dari implementasi penelitian sehingga dapat memberikan saran kepada pihak-pihak tertentu yang terkait dengan penelitian ini

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai manajemen sumber daya insani pada LAZ Zakat sukses maka dapat ditarik kesimpulan yaitu berdasarkan analisis IFAS, manajemen sumber daya insani pada LAZ Zakat sukses memiliki berbagai kekuatan dengan kekuatan paling besar yaitu yaitu gaya kepemimpinan yang bersifat suportif hal ini menggambarkan bahwa perilaku pemimpin LAZ zakat sukses yang mampu memotivasi serta mendorong para amil zakat untuk meningkatkan kualitasnya dengan mengembangkan kompetensi diri serta meningkatkan partisipasi para amil zakat dalam bekerja. Adapun kelemahan yang paling dominan yaitu departemen *Human capital* yang masih terbatas dalam menjalankan kegiatan untuk mengelola serta mengembangkan amil zakat. Terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu kurangnya sumber daya insani pada departemen *human capital* sehingga pengerjaan tugas belum maksimal serta penerapan teknologi pada absensi dan penilaian kinerja belum efektif.

Berdasarkan hasil analisis EFAS dapat diketahui bahwa peluang manajemen sumber daya insani untuk peningkatan kualitas kinerja ini cukup besar. peluang terbesar yaitu kepercayaan masyarakat terhadap LAZ Zakat sukses serta kepuasan pelayanan yang diberikan oleh amil zakat. dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan amil zakat dalam melayani muzaki sudah baik. LAZ Zakat sukses dapat memanfaatkan dan menjaga kepercayaan masyarakat dan muzaki yang sudah dimiliki untuk terus meningkatkan pelayanan serta akuntabilitas, transparansi dan keberagaman program zakat. Dari sisi ancaman terbesar yaitu banyaknya lembaga atau perusahaan yang menawarkan kompensasi serta pengembangan karir yang lebih baik sehingga perusahaan dapat memperhatikan pengembangan dan peningkatan kompetensi amil dengan membuat perencanaan dalam jangka waktu panjang.

Berdasarkan hasil penelitian matriks IE posisi LAZ Zakat Sukses berada berada pada kuadran I yaitu dalam posisi tumbuh dan membangun (*grow and*

*built*), sehingga strategi yang dapat diaplikasikan yaitu strategi SO (*Strength-opportunities*) serta berdasarkan pada hasil analisis SWOT terdapat 2 alternatif strategi yaitu peningkatan kualitas dan profesionalitas amil zakat melalui Zakat Sukses akademi, pelatihan dari luar perusahaan serta sertifikasi amil zakat; menggunakan sistem dan teknologi terkini untuk membantu pelaksanaan manajemen sumber daya insani amil zakat seperti pada perekrutan, dan penilaian kerja. Alternatif strategi berdasarkan analisis QSPM dengan nilai daya tarik paling tinggi sebesar 6,27 serta dapat diterapkan pada manajemen sumber daya insani LAZ Zakat Sukses dalam meningkatkan kualitas kinerja amil zakat di LAZ Zakat Sukses yaitu peningkatan kualitas dan profesionalitas amil zakat melalui Zakat Sukses akademi, pelatihan dari luar perusahaan serta sertifikasi amil zakat.

#### 5.2.Saran

Berdasarkan Simpulan diatas, maka saran yang diberikan terkait penelitian ini yaitu :

Bagi Lembaga amil zakat (LAZ) Zakat sukses diharapkan dapat memprioritaskan pengelolaan amil zakat secara menyeluruh dengan membuat rencana jangka panjang untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja amil. Dengan demikian dapat meningkatkan kualitas kinerja amil yang berdampak baik bagi pengelolaan zakat.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis dengan pendekatan lain selain metode swot dan qspm sehingga bisa didapatkan persektif lain terkait hasil penelitian yang lebih spesifik dan terperinci.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta







Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, Pengembangan Mutu SDM Perbankan Syari'ah: Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Islam, *La\_Riba*, Jurnal Ekonomi Islam Vol.II,.
- Akhmad , N. Z., & Norvadewi. (2021). Manajemen Amil Profesional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* , Vol. 6, No. 1, Hal. 63 – 77.
- Bashori. (2016, November). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan (studi kasus di MAN Godean Sleman Yogyakarta). *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, V.
- David, F. (2012). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Endri. (2010). Peran Human Capital Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal Administrasi Bisnis*, VI.
- Gopay, R. C., Rumawas, W., & Sambul, S. A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap. *Productivity*, II.
- Gunawan, K. (2017, Desember). Pelayanan Lembaga Zakat untuk Meningkatkan Kepuasan Muzaki. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, IV.
- Joeliaty , Faisal , Y. A., & Wendra. (2020). An Analysis of Strategy Formulation for Halal Hotel Human Resources in Indonesia. *Cogent Business & Management*.
- Jusmaliani. (2011). *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kalimah, S. (2018). Urgensi Peran Amil Zakat di Indonesia dalam Mewujudkan Kesejahteraan Mustahiq. *El-Faqih : Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 4, 1.
- Muhammad. (2008). *Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Multitama. (2006). *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Najiyah, F., Khasanah, U., & Asas, F. (2022). Manajemen zakat di Indonesia (tantangan dan solusi). *Insight Management Journal*, 45-53.
- Patlima, H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Rangkuti, F. (2004). *Analisis SWOT Teknik Membedakan Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2013). *SWOT Balance Scorecard*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Grafindo Pustaka.
- Rohim, A. N. (2020). Revitalisasi Peran dan Kedudukan Amil Zakat. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, I(1), 41-61.
- Salam, A. (2014). *Manajemen Insani dalam Bisnis*. Yogyakarta: Digiart.
- Sofyandi, H. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofyandi, H. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhariyanto, T. T., Leuveano, R., & Suhariy. (2020). Analisis Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus pada Industri Velg Mobil). *Jurnal optimasi sistem industri*.
- Sule, E. T. (2008). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tasmara, T. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Yuliar, A. (2021, Oktober). Strategi Islamic Human Capital Management Dalam Peningkatan. *Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics*, II, 1-12.
- Zainal, V. R., Basalamah, S., & Muhammad, N. (2014). *Islamic human capital management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahroni, Oni. (2018). *Fiqih Zakat Kontemporer*. Depok : PT Raja Grafindo Perkasa, hlm. 265.
- Raudhatun, Nafisah. (2020). *Strategi Manajemen Sumber Daya Insani Pada Proses Konversi Bpr Mustaqim Aceh*. *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah* Vol. 12, No. 1 (Juni 2020)

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Rois, A., & Suprianto, S. (2021). Analisis Manajemen Sumber Daya Insani. *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)*, 1(2), 100-109. Retrieved from <http://journal.umpo.ac.id/index.php/MUSYROKAH/article/view/4424>
- Siroj, Musthofa Zuhad. (2021). *Analisis SWOT dan QSPM untuk Meningkatkan Kinerja SDM di PT. Elang Jagad Sidoarjo. Prosiding SENASTITAN Vol. 01*
- Sutrisno, Edy, 2009. *Manajemen Sumber daya manusia*. Prenadamedia group. Jakarta.
- Yusmiar, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press
- Zaroni, Akhmad Nur. (2020). *Manajemen Amil Profesional di Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Ummat Kalimantan Timur*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Islam Al-Tijary* Vol. 6, No. 1, Desember 2020.



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



# LAMPIRAN



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 1. Hasil wawancara dengan LAZ Zakat Sukses

Nama : Farah Dzakiyah Majida, A.Md.

Jabatan : Supervisor Finance dan Human Resources

Tanggal : 29 Juni 2022

Lama bekerja : dari 2018

1. Berapa jumlah keseluruhan amil zakat di LAZ Zakat Sukses?  
Terdapat 24 amil yang terbagi dalam 3 divisi yaitu Departemen fundraising, Departemen Program dan Departemen Keuangan dan human Capital.
2. Bagaimana budaya perusahaan yang diterapkan pada LAZ Zakat Sukses?  
LAZ Zakat sukses menerapkan budaya ikhlas, lekas dan tuntas  
Ikhlas bekerja karena Allah SWT, Lekas tidak menunda-nunda pekerjaan dan tuntas yaitu bekerja sampai tuntas.
3. Bagaimana kondisi terkait sumber daya insani amil zakat Pada LAZ Zakat Sukses?  
Amil pada Laz Zakat Sukses setiap tahunnya mengalami kenaikan untuk di tahun 2022 baru saja merekrut 4 amil. Untuk sertifikasi amil ada 2 yang sudah tersertifikasi, 3 sedang mengikuti pelatihan.
4. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi amil zakat pada LAZ Zakat Sukses?  
Proses rekrutmen terdapat 2 metode. Pertama, *open recruitment* dimana menyebarkan informasi rekrutmen pada sosial media dan website yang ada dan kedua, *closed recruitment* ini memilih calon amil sesuai rekomendasi tetapi calon amil tetap melaksanakan rekrutmen dan seleksi sesuai dengan prosedurnya.  
Prosedur rekrutmen nya yaitu mengirim data diri seperti CV, Surat lamaran dan dokumen pendukung lainnya kemudian penyeleksian berkas, selanjutnya *interview user* dan terakhir yaitu *on boarding* yaitu tanda tangan kontrak serta penjelasan terkait kontrak kerja.
5. Apa kriteria seorang amil yang diterima di Zakat Sukses?  
Amil zakat sukses dapat sejalan dengan visi misi serta *value* yang diterapkan oleh LAZ Zakat sukses selain itu seorang amil harus memiliki karakter yang baik terutama dalam menerapkan value islam.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Bagaimana perencanaan MSDI Amil Zakat dalam jangka pendek dan jangka panjang?

Untuk perencanaan SDM ini sendiri belum terlalu baik. Misalnya saja dahulu ketika tanda tangan kontrak dikatakan bahwa jobdesk saya sebagai yang mengurus administrasi dan payroll namun seiring berjalannya waktu banyak tugas-tugas diluar jobdesk tersebut. Saya mengharapkan agar perusahaan lebih mensejahterakan amil bukan hanya dari sisi kafalah saja, namun juga dari sisi sistemnya. Terdapat banyak percobaan pada Human Capital zakat sukses, pada masa itu fokusnya lebih kepada pembayaran payroll dan administrasi saja. Dan masa tersebut banyak amil yang *turnover*. Percobaan kedua pada masa pandemi, human capital membuat peraturan baru dalam menyesuaikan pandemi. Seperti penggantian *fingerprinth* dan pengisian absensi dengan gform. Percobaan ketiga, merekrut 2 orang amil pada bagian human capital untuk melengkapi dan membantu tugas.

Secara keseluruhan rencana pada human capital yaitu Membuat raker kerja; *compensation and benefit* (menggunakan sistem yang manual sehingga membutuhkan waktu yang banyak dalam proses payroll tersebut); Memberikan tunjangan hari raya; Training development dengan adanya ZS Akademi; Milad Zakat sukses (engagement terhadap amil); Upgrading amil dengan mengikuti pelatihan sesuai yang dibutuhkan dan akan difasilitasi oleh LAZ Zakat Sukses; Untuk Rekrutmen sudah terpusat;

7. Bagaimana pengembangan karir amil zakat dan kapan waktu pelaksanaannya? Lebih kepada meningkatkan pengembangan kompetensi amil serta apabila ada pengangkatan jabatan amil maka penilaian berdasarkan penilaian dari direktur LAZ Zakat Sukses
8. Bagaimana LAZ Zakat Sukses mengevaluasi kinerja dari para amil zakat? LAZ Zakat sukses menilai kinerja para amil dengan menggunakan KPI Per departemen, untuk menilai kinerja amil secara individu sudah dilaksanakan melalui penilaian gform. Dalam penilaian ini belum ada pola secara baku masih menyesuaikan serta pengimplementasiannya masih baru.
9. Bagaimana sarana dan prasana pada LAZ Zakat sukses dalam menunjang kinerja atau pengembangan amil zakat?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAZ Zakat sukses menyediakan fasilitas baik ruangan maupun yang lainnya untuk menunjang kinerja amil seperti menyediakan tempat untuk meeting, tempat atau ruang kerja amil yang memadai, fasilitas pendingin ruangan, meja belajar, laptop, internet, papan tulis dan lain sebagainya. Dan fasilitas kesehatan.

10. Apa saja keunggulan manajemen sumber daya insani pada LAZ Zakat Sukses?
  - amil zakat berada pada usia produktif yaitu berkisar dari 1994 kebawah
  - Memiliki pemimpin yang mendorong para amil untuk belajar bersama, dan gaya kepemimpinan yang ramah dan baik.
  - Lingkungan kerja pada Zakat Sukses baik
11. Apa yang menjadi kendala dalam memajemen amil zakat di LAZ Zakat Sukses?
 

Kurangnya pengalaman amil dalam menjalankan tugasnya.
12. Apakah disetiap bidang pekerjaan sudah terdapat *job description*?
 

Untuk Jobdesk sudah ada namun belum terpusat secara administrasi di *human capital*.
13. Bagaimana kerjasama yang dilakukan oleh LAZ Zakat Sukses dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas MSDI amil zakat?
 

Kerjasama yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada pada sekolah amil zakat indonesia yang diberikan oleh Forum Zakat.
14. Menurut bapak/ibu, bagaimana Pemanfaatan teknologi terkini untuk mendukung manajemen sumber daya insani?
 

Pada saat ini sedang mencoba untuk menggunakan teknologi atau aplikasi absensi yang nantinya akan dikaitkan dengan sistem kompensasi.
15. Menurut bapak/ibu, Bagaimana hubungan antar amil zakat pada LAZ Zakat Sukses?
 

Hubungan amil di LAZ Zakat Sukses semakin kompak dan semakin baik. Peningkatan hubungan amil ini juga berdasarkan atas terselenggaranya engagement amil seperti menjeguk orang sakit, tasyakuran milad zakat sukses dan lain sebagainya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan LAZ Zakat Sukses

### Hasil Wawancara dengan LAZ Zakat Sukses

Nama : Rizqiah Nur Rusydiana

Jabatan : Kasir Bank pada Departemen Keuangan dan HC

Tanggal : 16 Juli 2022

Lama Bekerja : 3 tahun

Daftar Pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja hal yang menjadikan bapak/ibu memantapkan diri bekerja sebagai seorang amil?

Karena lingkungan zakat sukses sehat dibanding dengan perusahaan lain. Misalnya saja ketika melakukan kesalahan akan dimarahi tetapi disini ketika ada salah masih diberitahu secara baik-baik dengan kekeluargaan. Alasan lainnya karena waktu kerja yang fleksibel pada LAZ ZS

2. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang membuat bapak/ibu loyal terhadap LAZ Zakat Sukses?

Pada LAZ Zakat sukses hubungan interpersonal nya baik dan waktu kerja yang fleksibel

3. Bagaimana penilaian bapak/ibu terhadap sistem manajemen sumber daya insani amil zakat pada LAZ Zakat Sukses yang sedang dijalankan? Seperti pada sistem perekrutan amil, pengembangan karir, Penilaian kinerja, kompensasi. Apakah sudah baik, jika sudah berikan alasannya dan jika belum berikan alasannya

Dari tahun ke tahun manajemen sumber daya insani ini selalu berkembang dengan penambahan jumlah SDM di bagian *Human capital*. Untuk penilaian terhadap sistem pelatihan amil pada *ZS academy*. *ZS Academy* dirasa kurang tepat sistemnya sehingga untuk saat ini diubah sistemnya dimana sistem ZS akademi akan diisi oleh para ahli dibidangnya. Adanya ZS akademi bermanfaat bagi amil.

Untuk penilaian kinerja amil masih bersifat penilaian melalui gform sehingga dirasa kurang efektif dikarenakan takut mencampurkan perasaan pribadi pada penilaian



Untuk pelatihan dan pengembangan karir, LAZ Zakat sukses sangat mendukung dan memotivasi serta memfasilitasi amil-amil untuk melakukan pelatihan diluar.

4. Menurut bapak/ibu, apa saja yang menjadi faktor kekuatan pada amil zakat di LAZ Zakat Sukses?

Gaya kepemimpinan yang memotivasi para amil dalam bekerja, disisi lain juga karena adanya kekeluargaan pada LAZ Zakat sukses sehingga hubungan antar amilnya juga baik saling peduli satu sama lain.

5. Menurut bapak/ibu, apa saja yang menjadi faktor kekurangan pada amil zakat di LAZ Zakat Sukses?

Dikarenakan faktor kekeluargaan sehingga terkadang untuk menegur dan mengingatkan atas kesalahan diantara amil itu masih bingung dengan cara yang seperti apa sehingga masih mengharapkan pimpinan yang menegurnya.

6. Menurut Bapak/ibu, apakah *job description* pada setiap bidang sudah baik dan efektif?

Untuk jobdesk sudah tertulis namun karena SDMnya kurang maka terkadang tugas yang dikerjakan melebihi *jobdesk*

7. Bagaimana hubungan bapak/ibu dengan amil zakat lainnya, baik secara departemen maupun individu?

Dalam hubungan pekerjaan masih profesional dan baik-baik saja

8. Sebagai seorang amil zakat pada LAZ Zakat Sukses, bagaimana harapan ibu/bapak untuk sistem manajemen amil zakat kedepannya?

Sistem manajemen sumber daya insani jauh lebih baik dan jangan pernah cepat puas dengan pencapaian yang ada. Para amil dapat mengembangkan karirnya lebih jauh dan semoga LAZ Zakat sukses dijauhkan dari berita yang tidak baik.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Forum Zakat Indonesia

Nama : Fahrizal amir

Jabatan : Sekolah Amil Indonesia. Forum zakat indonesia

Waktu wawancara : 21 Juni 2021

Rangkuman wawancara

1. Amil zakat merupakan kunci keberhasilan lembaga zakat. Menurut bapak bagaimanakah kondisi amil sekarang?  
FOZ saat ini memiliki 191 anggota di indonesia pada 22 provinsi di indonesia. Terdapat 5300 amil yang berada dinaungan Forum zakat. Amil zakat hari ini sedang bertumbuh baik secara kuantitas dan kualitas. Salah satu indikatornya, 5-10 tahun ke belakang mencari amil zakat itu susah dalam artian belum banyak yang tau adanya itu amil zakat. Tapi hari ini disetiap lowongan pekerjaan amil di berbagai lembaga atau ditawarkan ke publik itu sangat banyak atau lebih dari yang diekspektasikan. Zakat dewasa ini, dikelola secara professional. Publik dan uu no.23 tahun 2011 Amil dituntut profesional dalam segala aspek pengumpulan, tata kelola pencatatan dan penyaluran jadi, secara kualitas juga sedang mengalami peningkatan.
2. Apa saja tantangan atau kendala yang dihadapi oleh para amil saat ini?
  - *value* amil. Jadi amil zakat adalah profesi yang spesial karena kaitannya sangat erat dengan agama. Zakat itu *mandatory* yang masuk ke dalam rukun islam. Tantangan amil adalah pada diri amil maupun *value* yang dipegang oleh lembaga. Karena amil zakat itu sudah ada aturannya melalui surat at taubah. Amil zakat sendiri langsung dimandatkan oleh allah sehingga jelas tujuannya adalah ridho allah dan panduannya sudah jelas. Salah satu yang membedakan amil zakat dengan profesi yang lainnya yaitu *earn to share* dimana tugasnya menghimpun sebanyak mungkin untuk diberikan kepada mustahik, jadi menedukasi untuk membayar zakat lalu diberikan lagi kepada mustahik dengan program yang sebaik mungkin.
  - Tantangan kedua, besar – besaran pengumpulan. Padahal hal tersebut kurang tepat, dimana esensi dari zakat adalah edukasi bukan menghimpun sebanyak-banyaknya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Tantangan kompetensi, bisa dilihat dari data realisasi zakat yang masih jauh dari potensinya. Pada riset yang dilakukan oleh FOZ terkait kesiapan amil menghadapi era digital dimana tantangan terbesarnya kompetensi. Kompetensi untuk mengedukasi masyarakat, kompetensi tata kelola dan kompetensi penghimpunan.
  - Tantangan regulasi. Terdapat banyak evaluasi salah satunya yaitu dwifungsi BAZNAS sebagai regulator dan eksekutor. BAZNAS dapat memilih salah satunya saja baik sebagai regulator atau sebagai eksekutor.
3. Bagaimana peran dan fungsi FOZ dalam penguatan amil zakat di Indonesia?
- Peningkatan kapasitas lembaga zakat. Meningkatkan kapasitas dari anggota FOZ. Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM amil zakat dan juga lembaganya.
- Peran FOZ dalam mengelola SDM amil zakat indonesia
1. Menyediakan pelatihan lewat sekolah amil indonesia. Meyediakan berbagai bentuk pelatihan yang terbagi menjadi 3 tema atau cara yaitu pelatihan persiapan sertifikasi amil, kedua, tematik non sertifikasi misal manajemen keuangan dll, ketiga yaitu amil akademi.com yaitu belajar onlinenya amil zakat. Serta memiliki kampus zakat.com fungsinya menjadi hak anatra universitas dan OPZ untuk magang mahasiswa. Kampus zakat ini mengambil momentum magang merdeka dimana kerjasama dengan 26 kampus dan 45 OPZ. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah kekurangan SDM dan juga agar mahasiswa lebih tau dunia kerja lembaga zakat.
  - Bidang advokasi dan pengawasan yang mengurus regulasi. Salah satunya yaitu terkait sertifikasi amil zakat. Saat ini sertifikasi amil zakat sudah diakui secara nasional dan internasional (ASEAN). Hal ini merupakan sebuah pencapaian yang lar biasa. Dengan begitu kesejahteraan amil akan meningkat, standarisasi kompetensi akan terjaga dll.
  - Sinergi dan kolaborasi dan Inovasi dari berbagai lini organisasi yang berkaitan dengan amil zakat



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Menurut Forum zakat bagaimanakah kriteria seorang amil zakat dikatakan amil zakat profesional? Hal ini dapat dilihat dari sertifikasi, amil zakat yang sudah mendapat sertifikasi dapat dikatakan sudah menjadi amil profesional.
5. Bagaimana kerjasama yang dilakukan oleh forum zakat dengan pihak atau lembaga lain untuk penguatan amil zakat?
  - FOZ sebagai pihak asosiasi melakukan hubungan baik yang pertama dngan para pimpinan OPZ serta berkordinasi dalam berbagai subjek. Dalam bidang SDM sendiri FOZ memberikan masukan terkait dengan SDMnya.
  - Forum HRD OPZ seluruh Indonesia. Dimana untuk mendiskusikan terkait dengan issue – issue pengelolaan SDM yang penting serta *sharing knowledge*.
  - Bermitra baik dengan Kementerian agama divisi bimas islam pemberdayaan wakaf dan zakat salah satunya dalam penyusunan SKKNI atau Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia untuk amil. Standar- standar untuk mencapai amil profesional. Dimana nantinya akan ditandatangani oleh kemenagker juga BNSP.
  - Berdiskusi terkait perencanaan SDM dengan KNEKS
  - Dalam lingkup nasional berdiskusi dengan kemenko PMK serta LSP KS atau lembaga sertifikasi profesi di sektor keuangan syariah.
6. Bagaimana peluang yang ada agar amil zakat dapat berkembang serta lembaga zakat dalam menerapkan manajemen sumber daya insani amil zakat dengan baik?

Pada lembaga zakat mempelajari 7 pilar dalam manajemen SDM mulai dari (1)rekrutmen dan seleksi dimana memilih amil yang tepat, (2)manajemen kinerja untuk melihat kinerja sesuai yang dibutuhkan seperti KPI dll. (3)*Training and development*, (4)*kompensation and benefit* pada hal ini untuk mengelola bagaimana kompensasi dan benefit ini dapat menjadikan kinerja semakin meningkat selain itu juga mengelola *punishment*. (5)*Human resources information system* pada hal ini bagaimana satu divisi dengan divisi lain terhubung. (6)*Succession planning* atau jenjang karir sehingga perubahan

struktur dapat dikelola secara efektif dan rapi. (7) *Termination* management bagaimana mempelajari PHK yang baik dan lain-lain.

Pada 7 pilar manajemen tentunya disesuaikan dengan kemampuan lembaga amil zakatnya. Untuk perbedaan dengan manajemen pada umumnya, manajemen pada lembaga zakat yaitu dengan menekankan pada *value* dengan pendekatan bagaimana menjadikan Allah SWT beserta panduan-panduannya baik alqur'an dan hadits sebagai orientasi utama. Misalnya pada rekrutmen dan seleksi harus ditanyakan terkait integritas diri, apakah dia orang yang amanah dan jujur dan lain sebagainya. Contoh lain pada bidang *termination management* yaitu bagaimana secara akhlak kita tidak mendzolimi orang untuk keluar tetapi juga memikirkan bagaimana *value* islam dimana tetap memanusiakan manusia.

7. Bagaimana respon dari lembaga – lembaga zakat terhadap sekolah amil sejauh ini?

Sekolah amil hadir dari kebutuhan amil yang tinggi dalam konteks peningkatan kualitas dan kapabilitas sebagai seorang amil. Untuk meningkatkan kompetensi, pada waktu yang lalu sedikit atau bahkan tidak ada lembaga yang membantu melakukan pelatihan utamanya lembaga menengah kebawah. Jadi sekolah amil hadir untuk menyediakan berbagai pelatihan dan kegiatan untuk para amil. Sejalan ini respon yang diberikan oleh lembaga amil zakat antusias terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan, untuk survey kepuasan sendiri nilainya 8 dari 10.

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Akademisi

Nama : Dr. Endang Ahmad Yani, SE, MM

Jabatan : Wakil ketua IV bidang penelitian, pengembangan, dan kerjasama Sekolah tinggi ilmu ekonomi islam SEBI. Dosen dan peneliti dibidang ZISWAF.

Waktu wawancara : 27 Juli 2021

1. Menurut bapak, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari suatu lembaga zakat?

Menurut saya keberhasilan dari lembaga zakat dapat dilihat dari transparansi, akuntabilitas, program zakat yang bervariasi serta sumber daya insani amil zakatnya yang berkualitas sehingga masyarakat mau untuk membayar zakat di lembaga zakat.

2. Dilihat dari sisi potensi zakat yang ada, Indonesia menjadi negara yang sangat potensial dalam pengelolaan zakat namun realisasinya belum mencapai potensi yang dimiliki. Menurut bapak, apa penyebab realisasi zakat belum mencapai potensi yang ada?

Faktor yang pertama yaitu tingkat kesadaran para muzaki belum muncul untuk berzakat ditambah kurangnya pengetahuan muzaki terkait dengan zakat. Pada realitanya, contohnya saja ada daerah yang terkenal dengan nuansa islamnya yang kuat namun ternyata pengetahuan masyarakat akan zakatnya ini rendah yaitu hanya mengetahui bahwa zakat itu hanya zakat fitrah saja. Oleh karena itu perlunya sosialisasi dan edukasi terkait zakat terutama dimasa sekarang dimana kemudahan untuk berzakat semakin mudah.

Faktor yang kedua yaitu persepsi dan keyakinan dari masyarakat bahwa membayar zakat itu merupakan ranah privasi atau pribadi sehingga tidak perlu menunaikan zakat ke lembaga resmi

Faktor ketiga yaitu faktor regulasi, dimana harus lebih komprehensif lagi misalnya saja dalam pembuatan peraturan kebijakan terkait dengan pengelolaan dan pembayaran zakat.

Faktor keempat yaitu faktor yang berasal dari lembaga zakat itu sendiri, dimana harus meningkatkan profesionalitas dalam menghimpun, mengelola serta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menyalurkan zakat agar masyarakat ini mau membayar zakat dan terciptanya keteraturan sistem pengelolaan zakat.

3. Amil zakat merupakan kunci keberhasilan lembaga zakat. Menurut bapak bagaimanakah kondisi amil sekarang?

Menurut saya, kondisi amil semakin baik. Dimana era kolaborasi semakin meningkat seperti kerjasama forum zakat dengan lembaga zakat. Kemudian juga adanya kerjasama diantara perguruan tinggi, dengan lembaga zakat.

4. Apa saja faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan serta peningkatan kinerja seorang amil zakat?

Faktor pertama yaitu motivasi yang baik serta kafaah yang diterima merasa cukup. Kemudian adanya sertifikasi atau pelatihan yang sifatnya *mandatory*.

5. Menurut bapak/ibu, Apa saja tantangan atau kendala yang dihadapi oleh Lembaga Zakat saat ini? Dan bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh lembaga amil zakat tersebut?

Kendala lembaga zakat saat ini yaitu tantangan trust dari masyarakat dimana masyarakat belum sepenuhnya percaya untuk menunaikan zakat di lembaga resmi. Selain itu dari aspek eksternal yakni regulasi dimana terdapat beberapa peraturan yang dirasa masih perlu untuk dipertimbangkan lebih lanjut. Faktor lainnya yaitu profesi amil zakat masih dianggap belum menjadi profesi utama yang dipilih oleh masyarakat.

6. Menurut bapak/ibu, Bagaimana peluang yang ada agar kinerja amil zakat dapat meningkat serta lembaga zakat dapat menerapkan manajemen sumber daya insani amil zakat dengan baik?

Untuk peluang, adanya regulasi yang mengatur terkait amil zakat dapat mengindikasikan bahwa pemerintah semakin serius dengan profesi amil zakat. Selain itu, pada lembaga zakat ini terdapat dewan pengawas syariah dimana bertugas untuk melihat jalannya operasional lembaga zakat agar sesuai dengan kaidah syariah. Sehingga dengan adanya DPS ini mampu meningkatkan kinerja amil zakat.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Muzaki

Nama : Iffah Nur Rohmah

Alamat : Depok

Umur : 25

Jenis kelamin : Perempuan

### Pertanyaan

1. Apa yang saudara/i ketahui mengenai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses Kota Depok?  
Sebuah Lembaga Amil Zakat yang memiliki program BMS (Bantuan Masuk Sekolah).
2. Apa yang membuat anda yakin mempercayakan uang anda atau berzakat di LAZ Zakat Sukses Kota Depok?  
Karena dari dahulu orang tua mengamanahkan kepada Zakat Sukses
3. Program apa saja yang anda ketahui di LAZ Zakat Sukses Kota Depok?  
Bantuan Masuk Sekolah, Tebar 1000 Bingkisan Ramadhan, dan masih banyak lainnya.
4. Menurut anda, apakah LAZ Zakat Sukses Kota Depok sudah menjalankan tugasnya dengan baik? (mohon sertakan dengan alasannya)  
Alhamdulillah sudah. Karena terbukti menyalurkannya kepada orang-orang yang berhak menerima.
5. Bagaimana sikap para Amil dalam melayani para muzaki yang ingin berkontribusi pada program di LAZ Zakat Sukses?  
Cepat dan Tanggap.
6. Menurut anda, dalam memberikan pelayanan kepada muzaki. Apa saja hal-hal yang perlu ditingkatkan oleh seorang amil zakat di LAZ Zakat Sukses?  
Pemberian Respon yang cepat .
7. Bagaimanakah penilaian anda terhadap sosialisasi atau edukasi terkait zakat yang diberikan oleh Amil zakat LAZ Zakat Sukses?  
Mempermudah Kami dalam meninjau kembali.
8. Apakah anda merasa puas dengan kinerja LAZ Zakat Sukses Kota Depok?  
Ya, puas  
- Jika merasa puas, faktor apa yang membuat anda puas?



Kesigapan dan ketanggapan para Amil.

- Jika tidak merasa puas, faktor apa yang membuat anda tidak puas?
9. Bagaimana saran saudara/i terhadap LAZ Zakat Sukses?  
Teruslah menebar kebaikan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Muzaki

Nama : Nunung nurhasanah

Alamat : Depok

Jenis kelamin : Perempuan

Pertanyaan

1. Apa yang saudara/i ketahui mengenai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses Kota Depok?

Laz yang berdomisili di kota depok. Menerima dan menyalurkan ziswaf ke berbagai daerah tetapi yg utama di kota depok.

2. Apa yang membuat anda yakin mempercayakan uang anda atau berzakat di LAZ Zakat Sukses Kota Depok?

Karena LAZ Zakat sukses ini lokasinya dekat dengan rumah serta LAZ Zakat Sukses ini Lembaga zakat resmi

3. Program apa saja yang anda ketahui di LAZ Zakat Sukses Kota Depok?

Bantuan Masuk Sekolah, Tebar 1000 Bingkisan Ramadhan, dan masih banyak lainnya.

4. Menurut anda, apakah LAZ Zakat Sukses Kota Depok sudah menjalankan tugasnya dengan baik? (mohon sertakan dengan alasannya)

Alhamdulillah sudah. Karena terbukti menyalurkannya kepada orang-orang yang berhak menerima dan saya juga salah satu yang menyaksikan penyaluran tersebut.

5. Bagaimana sikap para Amil dalam melayani para muzaki yang ingin berkontribusi pada program di LAZ Zakat Sukses ?

Sudah baik, ramah, dan responsif

6. Menurut anda, dalam memberikan pelayanan kepada muzaki. Apa saja hal-hal yang perlu ditingkatkan oleh seorang amil zakat di LAZ Zakat Sukses?

Menurut saya sudah baik, mungkin kalua untuk ditingkatkan lebih kepada komunikasi dengan masyarakat sekitar diperkuat saja.

7. Bagaimanakah penilaian anda terhadap sosialisasi atau edukasi terkait zakat yang diberikan oleh Amil zakat LAZ Zakat Sukses?

Sudah baik dan dapat dipahami

8. Apakah anda merasa puas dengan kinerja LAZ Zakat Sukses Kota Depok?  
Ya, puas karena pelayanannya bagus dan program – programnya juga bagus
9. Bagaimana saran saudara/i terhadap LAZ Zakat Sukses?  
Sukses selalu dan bisa menyalurkan ke lebih banyak daerah di indonesia



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Muzaki

Nama : Ahmad rofii

Alamat : Depok

Umur : 60 tahun

Jenis kelamin : Laki - Laki

### Pertanyaan

1. Apa yang saudara/i ketahui mengenai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses Kota Depok?

Zakat Sukses itu mudah, cepat, mudah diakses. paling dekat dengan kita, ada banyak pilihan layanan donasi; bisa online dan offline.

2. Apa yang membuat anda yakin mempercayakan uang anda atau berzakat di LAZ Zakat Sukses Kota Depok?

Karena memiliki legalitas sebagai lembaga zakat dan sebagai lembaga sosial kemanusiaan.

3. Program apa saja yang anda ketahui di LAZ Zakat Sukses Kota Depok? pendidikan, kesehatan dan lingkungan, sosial kemanusiaan, pemberdayaan, dan dakwah

4. Menurut anda, apakah LAZ Zakat Sukses Kota Depok sudah menjalankan tugasnya dengan baik? (mohon sertakan dengan alasannya)

Iya karena Zakat Sukses lembaga transparan dan terpercaya, memiliki laporan tahunan dan laporan keuangan.

5. Bagaimana sikap para Amil dalam melayani para muzaki yang ingin berkontribusi pada program di LAZ Zakat Sukses ?

Ramah dan sopan

6. Menurut anda, dalam memberikan pelayanan kepada muzaki. Apa saja hal-hal yang perlu ditingkatkan oleh seorang amil zakat di LAZ Zakat Sukses? lembaga zakat membuka rekening atau aplikasi bayar zakat melalui online sehingga masyarakat akan semakin mudah menyalurkan zakatnya tanpa harus datang ke lokasi atau kantor lembaga zakat.

7. Bagaimanakah penilaian anda terhadap sosialisasi atau edukasi terkait zakat yang diberikan oleh Amil zakat LAZ Zakat Sukses?

Sudah baik

8. Apakah anda merasa puas dengan kinerja LAZ Zakat Sukses Kota Depok?  
ya,puas karena pelayanan yang sangat baik
9. Bagaimana saran saudara/i terhadap LAZ Zakat Sukses?  
Semoga menjadi lembaga zakat yang bisa menjangkau hingga ke pelosok negeri sehingga semua dapat merasakan manfaatnya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 8. Perhitungan Bobot

No.	Faktor Strategis Internal	N01	N02	N03	N04	N05	N06	N07	N08	N09	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17	N18	N19	N20	Total Nilai	Bobot
	<b>Kekuatan (Strength)</b>																						
1	LAZ Zakat Sukses sudah memiliki legalitas hukum dan Terakreditasi Kementerian Agama	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	89	0,0752
2	Gaya kepemimpinan yang bersifat suportif	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	90	0,0760
3	Budaya kerja perusahaan yang baik serta menerapkan prinsip-prinsip islami	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	86	0,0726
4	Para amil berada pada usia produktif	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	84	0,0709
5	Amil zakat memiliki islamic value dalam menjalankan pekerjaannya	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	82	0,0693
6	Adanya sarana dan prasarana dalam menunjang kinerja Amil	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	76	0,0642
7	Adanya Pelatihan kompetensi amil melalui learning center (ZS Akademi)	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	83	0,0701
8	Sistem perekrutan amil terstruktur dan	3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	73	0,0617
9	Kerjasama dan hubungan antar amil yang profesional dan bersifat kekeluargaan	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	86	0,0726
	<b>Kelemahan (Weakness)</b>																						
1	Sistem kompensasi dan benefit belum optimal sehingga memerlukan cukup banyak waktu dalam prosesnya.	5	5	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	72	0,0608
2	Sistem Penilaian kinerja amil yang belum terstruktur	5	5	4	2	3	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	74	0,0625
3	Kurangnya pengalaman kerja serta kompetensi amil dalam menghadapi era	5	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	64	0,0541
4	Departemen Human capital yang masih terbatas dalam operasionalnya	4	5	3	2	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	84	0,0709
5	Belum adanya perencanaan jangka panjang untuk peningkatan kompetensi amil zakat	5	5	3	2	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	75	0,0633
6	Belum Optimalnya sistem dan struktur organisasi	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	66	0,0557
	<b>Total Nilai</b>																					1184	1,00

	Faktor Strategis Eksternal	N01	N02	N03	N04	N05	N06	N07	N08	N09	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17	N18	N19	N20	Nilai	Bobot
	<b>Peluang (Opportunities)</b>																						
1	Adanya sekolah amil Indonesia dari Forum Zakat	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	85	0,0788
2	Sertifikasi amil zakat yang sudah diakui secara nasional dan internasional	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	80	0,0741
3	Kepercayaan masyarakat terhadap LAZ Zakat sukses serta Kepuasan pelayanan yang diberikan oleh amil zakat	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	86	0,0797
4	Adanya teknologi terkini yang membantu sistem manajemen sumber daya insani amil zakat.	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	79	0,0732
5	Adanya Regulasi Hak Amil	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	81	0,0751
6	Adanya pelatihan untuk peningkatan kompetensi amil di luar perusahaan	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	80	0,0741
7	Adanya pengawasan dari Dewan Pengawas syariah (DPS) dalam menjalankan kegiatan operasional LAZ Zakat Sukses	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	83	0,0769
8	Memiliki hubungan baik dengan lembaga filantropi lainnya dan masyarakat sekitar	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	84	0,0778
	<b>Ancaman (Threats)</b>																						
1	Fungsi ganda BAZNAS sebagai regulator dan eksekutor yang berpotensi memiliki conflict of interest	4	3	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	71	0,0658
2	Banyaknya Lembaga atau perusahaan yang menawarkan kompensasi serta pengembangan karir yang lebih baik	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	77	0,0714
3	Pergeseran esensi nilai zakat. Seharusnya berfokus pada edukasi masyarakat bukan pada besar-besaran penghimpunan zakat	4	4	5	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	70	0,0649
4	Kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat infaq dan sedekah masih kurang	4	4	3	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	76	0,0704
5	Kemajuan teknologi yang sangat pesat tidak diimbangi dengan kompetensi amil zakat	4	4	2	3	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	0,0575
6	Kurangnya minat masyarakat berzakat di lembaga resmi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	65	0,0602
	<b>Total</b>																					1079	1,00

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 9. Perhitungan Rating

No.	Faktor Strategis Internal	N01	N02	N03	N04	N05	N06	N07	N08	N09	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17	N18	N19	N20	Total Nilai	Rating
<b>Kekuatan (Strength)</b>																							
1	LAZ Zakat Sukses sudah memiliki legalitas hukum dan Terakreditasi Kementerian Agama	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	69	3,45
2	Gaya kepemimpinan yang bersifat suportif	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	70	3,50
3	Budaya kerja perusahaan yang baik serta menerapkan prinsip-prinsip islami	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	69	3,45
4	Para amil berada pada usia produktif	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	66	3,30
5	Amil zakat memiliki islamic value dalam menjalankan pekerjaannya	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69	3,45
6	Adanya sarana dan prasarana dalam menunjang kinerja Amil	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	66	3,30
7	Adanya Pelatihan kompetensi amil melalui learning center (ZS Akademi)	2	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64	3,20
8	Sistem perekrutan amil terstruktur dan terpusat	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	63	3,15
9	Kerjasama dan hubungan antar amil yang profesional dan bersifat kekeluargaan	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69	3,45
<b>Kelemahan (Weakness)</b>																							
1	Sistem kompensasi dan benefit belum optimal sehingga memerlukan cukup banyak waktu dalam prosesnya	1	1	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	52	2,60
2	Sistem Penilaian kinerja amil yang belum terstruktur	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	49	2,45
3	Kurangnya pengalaman kerja serta kompetensi amil dalam menghadapi era industri saat ini	2	2	2	2	3	1	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	48	2,40
4	Departemen Human capital yang masih terbatas dalam operasionalnya	1	1	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	1	2	2	2	2	53	2,65
5	Belum adanya perencanaan jangka panjang untuk peningkatan kompetensi amil zakat	1	2	3	1	3	4	4	4	2	4	4	1	3	2	2	1	2	2	2	2	49	2,45
6	Belum Optimalnya sistem dan struktur organisasi	2	3	3	1	4	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	51	2,55
Total Nilai																						838	

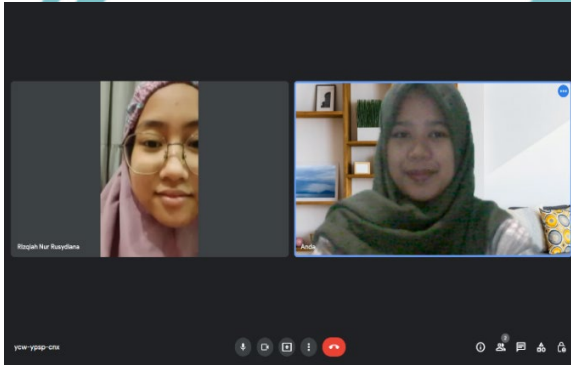
	Faktor Strategis Eksternal	N01	N02	N03	N04	N05	N06	N07	N08	N09	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17	N18	N19	N20	Total Nilai	Rating
<b>Peluang (Opportunities)</b>																							
1	Adanya sekolah amil Indonesia dari Forum Zakat	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3,25
2	Sertifikasi amil zakat yang sudah diakui secara nasional dan internasional	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68	3,4
3	Kepercayaan masyarakat terhadap LAZ Zakat sukses serta Kepuasan pelayanan yang diberikan oleh amil zakat	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	70	3,5
4	Adanya teknologi terkini yang membantu sistem manajemen sumber daya insani amil zakat	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	64	3,2
5	Adanya Regulasi Hak Amil	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	70	3,5
6	Adanya pelatihan untuk peningkatan kompetensi amil di luar perusahaan	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	63	3,15
7	Adanya pengawasan dari Dewan Pengawas syariah (DPS) dalam menjalankan kegiatan operasional LAZ Zakat Sukses	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	61	3,05
8	Memiliki hubungan baik dengan lembaga filantropi lainnya dan masyarakat sekitar	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	66	3,3
<b>Ancaman (Threats)</b>																							
1	Fungsi ganda BAZNAS sebagai regulator dan eksekutor yang berpotensi memiliki conflict of interest	1	1	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	49	2,45
2	Banyaknya lembaga atau perusahaan yang menawarkan kompensasi serta pengembangan karir yang lebih baik	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	55	2,75
3	Pergeseran esensi nilai zakat, seharusnya berfokus pada edukasi masyarakat bukan pada besar-besaran penghimpunan zakat	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	50	2,5
4	Kesadaran masyarakat dalam menaikan zakat infaq dan sedekah masih kurang	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	49	2,45
5	Kemajuan teknologi yang sangat pesat tidak diimbangi dengan kompetensi amil zakat	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46	2,3
6	Kurangnya minat masyarakat berzakat di lembaga resmi	2	2	2	2	3	1	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	47	2,35
Total																						823	

- Hak Cipta :**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penerbitan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  - Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

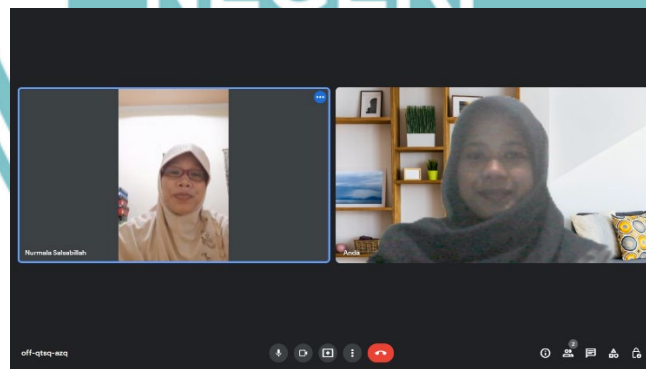
## Lampiran 10. Dokumentasi



(Wawancara dengan Amil Zakat)



(Wawancara dengan Amil Zakat)



(Wawancara dengan Muzaki Ibu Nunung Nurhasanah)

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



(Wawancara Dengan Kepala Sekolah  
Amil Indonesia Forum Zakat)



(Wawancara Dengan Akademisi  
Dr. Endang Ahmad Yani, SE, MM)



(Wawancara Dengan Direktur LAZ  
Zakat Sukses)



(Wawancara Dengan Supervisor  
Departemen Finance dan Human  
Capital LAZ Zakat Sukses)